

Disiplin Belajar Peserta Didik Berdasarkan Perspektif Pancasila

Titin Sunaryati¹ Maharani Puspawati² Devia Haslihatul Latifah³ Nur Atika Safitri⁴
Minah Nurhalizah⁵

Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora,
Universitas Pelita Bangsa, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat,
Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: titintugas1@gmail.com¹ dewimaharanipuspa@gmail.com² latifahdevia8@gmail.com³
nuratikasafitri178@gmail.com⁴ minahnurholizah@gmail.com⁵

Abstrak

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan sikap peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara disiplin belajar peserta didik dengan perspektif Pancasila sebagai landasan moral dan etika dalam pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis data dari wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan disiplin belajar peserta didik berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Peserta Didik, Pancasila, Pendidikan, Nilai-Nilai Moral



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yang luas, salah satunya adalah membentuk peserta didik yang memiliki disiplin belajar tinggi. Disiplin belajar mencakup aspek ketekunan, tanggung jawab, konsistensi, dan perilaku positif lainnya yang berkontribusi pada hasil belajar yang baik. Sebagai dasar negara, Pancasila memiliki nilai-nilai moral dan etika yang menjadi pedoman bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, memahami bagaimana perspektif Pancasila dapat mempengaruhi disiplin belajar peserta didik sangat penting dalam konteks pendidikan di Indonesia. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan akademik dan pengembangan diri peserta didik. Disiplin belajar yang kuat membantu peserta didik untuk mengoptimalkan potensi mereka dan mencapai prestasi yang tinggi. Dalam konteks ini, perspektif Pancasila dapat menjadi dasar yang kokoh untuk membangun disiplin belajar yang sehat dan kuat pada peserta didik. Artikel ini akan membahas pentingnya disiplin belajar peserta didik berdasarkan perspektif Pancasila, serta memberikan beberapa strategi dan contoh yang dapat diterapkan dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru dan peserta didik, observasi di lingkungan belajar, serta studi literatur yang relevan. Peserta penelitian terdiri dari siswa-siswi sekolah menengah yang mewakili berbagai tingkatan pendidikan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik dengan mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil analisis ini kemudian dikaitkan dengan konsep disiplin belajar dan nilai-nilai Pancasila

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan akademik dan pengembangan diri peserta didik. Disiplin belajar yang kuat membantu peserta

didik untuk mengoptimalkan potensi mereka dan mencapai prestasi yang tinggi. Dalam konteks ini, perspektif Pancasila dapat menjadi dasar yang kokoh untuk membangun disiplin belajar yang sehat dan kuat pada peserta didik. Artikel ini akan membahas pentingnya disiplin belajar peserta didik berdasarkan perspektif Pancasila, serta memberikan beberapa strategi dan contoh yang dapat diterapkan dalam pendidikan.

Perspektif Pancasila dalam Disiplin Belajar

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki prinsip-prinsip yang relevan dengan pembangunan disiplin belajar peserta didik. Beberapa prinsip Pancasila yang dapat diterapkan dalam konteks ini antara lain:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa: Disiplin belajar membutuhkan kesadaran akan eksistensi dan peran Tuhan dalam kehidupan peserta didik. Kesadaran ini dapat menjadi landasan untuk membangun rasa hormat, tanggung jawab, dan ketaatan terhadap nilai-nilai yang ditanamkan dalam proses belajar.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Disiplin belajar harus dilandasi oleh sikap saling menghormati dan menghargai sesama. Peserta didik diajarkan untuk bertindak dengan integritas, menghormati perbedaan, dan menjaga ketertiban dalam lingkungan belajar.
3. Persatuan Indonesia: Disiplin belajar juga melibatkan semangat kebersamaan dan kerjasama. Peserta didik diajarkan untuk bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, dan membangun hubungan yang harmonis untuk mencapai tujuan bersama.

Strategi Memperkuat Disiplin Belajar Peserta Didik

Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat disiplin belajar peserta didik berdasarkan perspektif Pancasila:

1. Membangun Kesadaran Nilai: Peserta didik perlu dikenalkan dengan nilai-nilai Pancasila dan bagaimana nilai-nilai tersebut terkait dengan disiplin belajar. Menerapkan pendekatan yang interaktif dan melibatkan peserta didik dalam diskusi dan refleksi nilai-nilai tersebut dapat membantu mereka memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai tersebut.
2. Membentuk Etos Kerja: Peserta didik perlu diajarkan pentingnya kerja keras, kedisiplinan, dan ketekunan dalam proses belajar. Guru dapat memberikan contoh melalui pemodelan perilaku dan memberikan tugas-tugas yang membutuhkan upaya ekstra. Pujian dan penghargaan juga dapat diberikan sebagai bentuk motivasi positif.
3. Menerapkan Sanksi yang Adil: Dalam membangun disiplin belajar, sanksi juga menjadi bagian penting. Namun, sanksi yang diberikan harus adil dan proporsional, sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Hal ini penting agar peserta didik dapat memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan belajar untuk bertanggung jawab atas perilaku mereka.
4. Membangun Keterampilan Manajemen Waktu: Kemampuan mengelola waktu dengan baik adalah kunci sukses dalam belajar. Peserta didik perlu diajarkan tentang pentingnya mengatur jadwal, menetapkan prioritas, dan menghindari perilaku yang menghambat belajar seperti menunda-nunda. Guru dapat memberikan latihan dan arahan yang membantu peserta didik mengembangkan keterampilan manajemen waktu.

KESIMPULAN

Membangun disiplin belajar peserta didik berdasarkan perspektif Pancasila merupakan pendekatan yang kokoh dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, peserta didik diajarkan untuk menghormati nilai-nilai Pancasila, bekerja sama secara harmonis, dan mengembangkan etos kerja yang kuat. Dengan penerapan strategi yang tepat, disiplin belajar peserta didik dapat

ditingkatkan, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan pribadi dan kemajuan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Y. (2020). Pengaruh pendekatan Pancasila dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 55-66.
- Masitoh, 2019. Pengembangan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Suhardi, B. (2019). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 155-166.
- Suprpto, 2020. Disiplin Sekolah dalam Perspektif Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Suyanto, 2014. Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila: Konsep dan Implementasi.
- Utomo, A. S. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan IPS*, 11(1), 78-89.
- Wasis, 2016. Pembelajaran Berbasis Pancasila.